



*Laporan*  
*Majelis Kehormatan*  
**2018-2022**

## Sambutan Majelis Kehormatan IAI

### Salam Profesionalisme Akuntan



Sebagai organisasi profesi, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) selalu bertindak untuk kepentingan publik serta untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan publik kepada profesi akuntan. Karena itu IAI harus memastikan bahwa praktisi akuntan dan Akuntan Berpraktik selalu menaati dan melaksanakan kode etik, standar profesi, dan kewajiban lainnya. Sebagai anggota *International Federation of Accountants* (IFAC), IAI wajib menaati *Statement Membership Obligations* (SMOs), dalam hal ini SMO 4 terkait *Code Ethics for Professional Accountants* dan SMO 6 tentang *Investigation and Discipline*.

Melalui Dewan Reviu Mutu Kantor Jasa Akuntan (DRM KJA), IAI telah melakukan reviu mutu atas KJA dan perikatan yang dilakukan Akuntan Berpraktik atau praktisi melalui KJA. Melalui reviu mutu KJA, IAI memastikan bahwa KJA dan Akuntan Berpraktik yang melaksanakan perikatan, selalu berpatokan dan sesuai dengan kode etik, standar profesi, serta peraturan yang berlaku.

Ketika terjadi pelanggaran atas kewajiban Akuntan Berpraktik dalam menaati kode etik, standar profesi, serta peraturan terkait lainnya, IAI melalui Dewan Penegakan Disiplin Anggota akan memproses dugaan pelanggaran yang terjadi dan memberikan sanksi sesuai peraturan organisasi IAI. Majelis Kehormatan

(MK) IAI sebagai badan peradilan tingkat banding akan selalu mengawal dan mengawasi proses tersebut, untuk memastikan profesi kita dijalankan berdasarkan asas profesionalisme serta dapat mengantisipasi dan mengidentifikasi adanya kemungkinan pelanggaran, sejak dini. Dengan begitu, salah satu tujuan dari inisiasi Prakarsa 6.1 dapat dicapai, terutama terkait dengan upaya IAI dalam mewujudkan perlindungan hukum profesi akuntan, pengguna jasa akuntan profesional, serta pengguna laporan keuangan. MK sebagai

badan peradilan tingkat banding IAI, akan selalu memantau ketaatan dan penegakan disiplin anggota, baik melalui laporan maupun dari informasi yang diperoleh langsung oleh MK.

Sepanjang periode 2018-2022, belum ada perkara banding sanksi pelanggaran kode etik dan standar profesi anggota IAI yang masuk ke MK. Dari sudut pandang MK, kondisi ini bisa dilihat dari dua perspektif. Di satu sisi, ini bisa saja terjadi karena semua anggota IAI sudah taat dan patuh. Namun ini juga bisa terjadi karena proses penegakan disiplin yang belum optimal di internal IAI. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian kita bersama untuk memastikan pengguna jasa akuntan dan anggota profesi ini terlindungi dengan optimal.

MK IAI akan selalu siap memberikan masukan dalam proses penyusunan peraturan organisasi IAI, serta memberikan rekomendasi terkait penegakan disiplin anggota IAI. Semua itu dilakukan dengan tujuan melindungi kepentingan publik, melindungi anggota, dan menjaga nama baik profesi. Kita wajib menjaga marwah kode etik untuk menjamin profesionalisme, sekaligus menjaga kepercayaan publik kepada profesi.

Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah bahu-membahu dan tak kenal lelah mengembangkan profesi akuntan Indonesia hingga berada pada posisi yang sangat terhormat seperti hari ini. Saya juga ingin mengajak seluruh Anggota IAI, untuk menyetujui rencana transformasi peran Majelis Kehormatan menjadi Dewan Pengawas untuk memenuhi ketentuan regulasi terkait badan hukum perkumpulan. Transformasi ini merupakan langkah penting untuk memperkuat tata kelola organisasi kita. Mari kita perkuat semangat untuk mempersatukan seluruh elemen profesi di dalam organisasi yang sangat kita cintai ini.

Jayalah Profesi Akuntan Indonesia!

Jakarta, 15 Desember 2022

**Prof. Ilya Avianti**

Ketua

“Di tengah beragam tantangan yang menghadang, IAI terus melaksanakan komitmen dan tanggungjawabnya dalam menjaga **kode etik** dan **integritas** akuntan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap profesi Akuntan di Indonesia, khususnya Anggota IAI.”



## Majelis Kehormatan

Majelis Kehormatan melaksanakan peradilan tingkat banding yang bertanggungjawab kepada Kongres. Anggota Majelis Kehormatan berjumlah 7 (tujuh) orang akuntan terdiri dari perwakilan anggota sesuai bidang tugas dan pengabdianya.



### SELAMA PERIODE 2018-2022, ANGGOTA MAJELIS KEHORMATAN MENGALAMI PERUBAHAN SEBAGAI BERIKUT:

1. Wahyu K. Tumakaka, menjabat sebagai anggota Majelis Kehormatan sejak 12 Februari 2019 sampai dengan 20 Maret 2020 karena meninggal dunia.
2. Iswan Elmi, menjabat sebagai anggota Majelis Kehormatan sejak 12 Februari 2019 sampai dengan 20 April 2021 karena meninggal dunia.

## Transformasi Majelis Kehormatan

Regulasi terkait badan hukum perkumpulan mewajibkan adanya Dewan Pengawas dalam susunan organisasi perkumpulan. Sebagai respon atas dinamika regulasi tersebut, Majelis Kehormatan IAI mengajak seluruh Akuntan Anggota Utama IAI untuk menyetujui transformasi Majelis Kehormatan menjadi Dewan Pengawas yang akan ditetapkan pada pada Kongres XIV IAI. Transformasi ini bertujuan untuk memenuhi ketentuan perundangundangan terkait susunan organisasi perkumpulan.

Dengan adanya transformasi ini, maka fungsi Majelis Kehormatan akan diperluas, tidak hanya menangani peradilan tingkat banding, namun juga bertindak sebagai badan yang memiliki fungsi pengawasan. Dewan Pengawas direncanakan akan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi pelaksanaan keputusan Kongres atau Kongres Luar Biasa, dan menangani banding atas pemberian sanksi keanggotaan, serta bertanggungjawab kepada Kongres.

## Komitmen IAI Menjaga Kode Etik dan Integritas Akuntan

Di awal tahun 2020, Indonesia dan seluruh dunia, menghadapi tantangan yang semakin luar biasa. Pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan kesehatan global, memperlambat laju perekonomian, hingga mengubah tatanan kehidupan sosial masyarakat.

Di tengah beragam tantangan yang menghadang, IAI terus melaksanakan komitmen dan tanggungjawabnya dalam menjaga kode etik dan integritas akuntan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap profesi Akuntan di Indonesia, khususnya Anggota IAI. Salah satu misi IAI adalah memelihara integritas, komitmen, dan kompetensi anggota dalam pengembangan manajemen bisnis dan publik yang berorientasi pada etika, tanggungjawab, dan lingkungan hidup.

Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI periode 2018-2022 telah menetapkan **Prakarsa 6.1: Menguasai Perubahan, Menyiapkan Masa Depan** sebagai program kerja nasional IAI. Program kerja yang terkait dengan penegakan kode etik, dan integritas profesi Akuntan adalah Prakarsa 5 dan Prakarsa 6. Pada program kerja Prakarsa 5, IAI akan bekerja secara aktif bersama dengan pemangku kepentingan lainnya untuk mengukuhkan integritas dan etika profesi dalam praktik keprofesian akuntan di Indonesia. Prakarsa 6 merupakan program kerja yang terkait dengan peran IAI dalam mewujudkan perlindungan hukum profesi akuntan, pengguna jasa akuntan profesional, serta pengguna laporan keuangan.

### Prakarsa 5

IAI akan Bekerja Secara Aktif Bersama dengan Pemangku Kepentingan Lainnya untuk Mengukuhkan Integritas dan Etika Profesi dalam Praktik Keprofesian Akuntan di Indonesia.

#### KATA KUNCI

- Stakeholders Relation
- Praktik Keprofesian
- Hubungan Internasional

### Prakarsa 6

IAI akan Mewujudkan Perlindungan Hukum Profesi Akuntan, Pengguna Jasa Akuntan Profesional, serta Pengguna Laporan Keuangan.

#### KATA KUNCI

- Undang-Undang Pelaporan Keuangan
- Penegakan Disiplin
- Roadmap KJA

#### BADAN-BADAN TERKAIT PENEGAKAN INTEGRITAS & ETIKA PROFESI AKUNTAN

- Dewan Standar Profesi Jasa Akuntan (DSPJA)
- Dewan Penegakan Disiplin Anggota (DPDA)
- Komite Etika (KE)
- Dewan Reviu Mutu Kantor Jasa Akuntan (DRM KJA)

Dalam rangka menjalankan program kerja tersebut, IAI telah membentuk badan-badan yang membantu IAI dalam melaksanakan fungsi dan tanggungjawabnya dalam menjaga kode etik, integritas, dan kualitas mutu pekerjaan Akuntan.

IAI telah membentuk Komite Etika (KE) IAI, sebagai badan yang merumuskan dan mengkodifikasikan kode etik bagi Akuntan Indonesia Anggota IAI. Selain itu, IAI juga telah membentuk Dewan Standar Profesi Jasa Akuntan (DSPJA) IAI, yang merupakan badan yang berwenang menyusun Standar Profesi Jasa Akuntansi yang menjadi acuan dan diterapkan oleh akuntan yang memberikan jasa melalui KJA. DSPJA juga bertanggungjawab untuk senantiasa melakukan pemutakhiran standar tersebut sesuai perkembangan terkini dari standar yang dikeluarkan oleh *International Federation of Accountants* (IFAC).

Untuk menjaga integritas dan penegakan disiplin Anggota, IAI telah membentuk Dewan Penegakan Disiplin Anggota (DPDA) IAI yang merupakan badan yang melaksanakan penegakan disiplin anggota. IAI juga telah membentuk Dewan Reviu Mutu Kantor Jasa Akuntan (DRM KJA) IAI yang melakukan reviu mutu ketaatan Anggota Utama IAI yang memiliki izin mendirikan Kantor Jasa Akuntan (KJA) dalam memberikan jasa berdasarkan kode etik dan standar profesi.

Sepanjang periode DPN IAI 2018-2022, IAI telah menerbitkan 5 Peraturan Organisasi (PO) yang mendukung IAI dalam melaksanakan tugasnya menjaga integritas, kualitas, dan mutu pekerjaan Akuntan Anggota IAI.

No	Peraturan Organisasi
1	PO IAI Nomor 1 Tahun 2019 tentang Kewajiban Membayar Uang Pangkal & Iuran Anggota
2	PO IAI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Dewan Penegakan Disiplin Anggota IAI
3	PO IAI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penegakan Disiplin Anggota IAI
4	PO IAI Nomor 1 Tahun 2021 tentang Dewan Reviu Mutu Kantor Jasa Akuntan IAI
5	PO IAI Nomor 2 Tahun 2021 tentang Tata Cara Reviu Mutu Kantor Jasa Akuntan IAI

## Pandangan atas Penyusunan dan Pengkinian Kode Etik Akuntan Indonesia

Pada periode ini, Indonesia berhasil menyatukan kode etik akuntan dengan menerbitkan Kode Etik Akuntan Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAM) bersama-sama bersinergi menyusun Kode Etik Akuntan Indonesia, kode etik yang digunakan untuk seluruh profesi Akuntan baik yang tergabung dalam IAI, IAPI, maupun IAM. Proses penyusunan dan pengkinian Kode Etik Akuntan Indonesia ini telah mendapatkan dukungan penuh dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK).

Majelis Kehormatan IAI menilai peran Komite Etika IAI dalam penyusunan Kode Etik Akuntan Indonesia adalah suatu pencapaian gemilang yang telah berhasil tercatat dalam sejarah dan telah mendapatkan apresiasi secara internasional. Dalam artikelnya, IFAC telah mengakui telah mencatat keberhasilan Indonesia dalam melakukan penyatuan dan pengkinian Kode Etik Akuntan Indonesia. Hal ini juga merupakan sekaligus bukti nyata keberhasilan IAI dalam melaksanakan *Statement Membership Obligations* (SMOs) yang ditentukan IFAC, dalam hal ini SMO 4 terkait *Code Ethics for Professional Accountants*.

## Pandangan atas Penyusunan Standar Profesi Jasa Akuntan

Dewan Standar Profesi Jasa Akuntan (DSPJA) IAI telah mengeluarkan Standar Profesi Jasa Akuntan (SPJA) yang mengacu ke standar internasional yang telah ditetapkan IFAC. Hingga tahun 2022, DSPJA IAI telah menerbitkan 8 Standar Profesi Jasa dan Standar Pengendalian Mutu yang mengacu ke standar IFAC dan 2 Materi Edukasi SPJA yang membantu memudahkan Akuntan Berpraktik memahami SPJA.

Penyusunan SPJA yang telah dilakukan oleh DSPJA IAI merupakan salah satu pencapaian yang perlu diapresiasi. Dengan adanya SPJA yang mengacu ke standar internasional, diharapkan para Akuntan, khususnya Akuntan Berpraktik yang memiliki izin KJA, dapat memberikan jasa non-asuransi secara berkualitas, profesional, dan terpercaya.

## Pandangan atas Implementasi Pemantauan dan Penegakan Disiplin Anggota IAI

Sebagai anggota *International Federation of Accountants* (IFAC), IAI wajib menaati *Statement Membership Obligations* (SMOs), dalam hal ini SMO 6 tentang *Investigation and Discipline*.

Untuk meningkatkan disiplin kepatuhan terhadap regulasi, khususnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 216/PMK.01/2017 (PMK 216) tentang Akuntan Berregister, IAI telah bekerjasama dengan PPPK dalam berbagai acara sosialisasi maupun pelatihan kepada Akuntan Berpraktik. IAI juga memberikan surat himbauan secara berkala kepada Anggota Utama IAI yang memiliki izin Akuntan Berpraktik untuk menaati ketentuan regulasi yang berlaku, khususnya PMK 216.

DPN IAI telah membentuk DPDA IAI dalam menegakan disiplin Anggota IAI. Dalam melaksanakan fungsi penegakan disiplin Anggota, IAI secara berkala melakukan pemantauan disiplin dan ketaatan Anggota dalam memenuhi kewajibannya sebagai Anggota IAI dalam menjaga status keanggotaannya untuk terus aktif, serta menjaga kompetensinya melalui Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL). Dari hasil pemantauan tersebut tersebut, IAI menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan IAI dan pemenuhan SKP bagi Anggota IAI pemegang izin Akuntan Berpraktik kepada PPPK secara berkala. IAI juga telah mengirimkan surat peringatan kepada Anggota Utama IAI yang tidak taat dalam menjaga keaktifan keanggotaan.

Majelis Kehormatan merupakan badan peradilan tingkat banding yang bertanggungjawab kepada Kongres. Sepanjang periode kepengurusan DPN IAI 2018-2022, belum ada perkara banding sanksi pelanggaran kode etik dan standar profesi anggota IAI yang masuk ke Majelis Kehormatan.

Majelis Kehormatan memandang bahwa pelanggaran Anggota paling banyak disebabkan oleh ketidaktaatan pada iuran Anggota dan pemenuhan Satuan Kredit Pendidikan Pelatihan Berkelanjutan (SKP PPL). Terkait dengan keanggotaan, DPN IAI telah melakukan berbagai upaya yang dapat meningkatkan *benefit* bagi Anggota, yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Anggota untuk menjaga status keanggotaannya untuk tetap aktif. Berbagai inovasi teknologi telah dilakukan. SAK Online adalah satu bentuk kontribusi nyata peningkatan pelayanan keanggotaan bagi Anggota di masa kepengurusan DPN IAI periode 2018-2022. Anggota IAI yang status keanggotaannya aktif dapat menikmati SAK Online secara gratis.

Selain itu, berbagai surat himbauan hingga surat peringatan telah dikirimkan. Namun masih banyak Anggota yang enggan membayar iuran untuk menjaga status keanggotaannya tetap aktif. Tentu saja upaya yang dilakukan DPN dalam menjaga disiplin Anggota dalam ketaatan pembayaran iuran masih harus ditingkatkan. Ini adalah tanggungjawab kita bersama. Seluruh perangkat kepengurusan, baik badan-badan maupun pengurus IAI Wilayah harus berperan aktif dalam mengkampanyekan urgensi bagi seluruh Akuntan untuk menjadi Anggota IAI aktif. Dengan menjadi Anggota IAI, seorang Akuntan telah berpartisipasi dalam mendukung peran IAI menjalankan tugas dan fungsinya sebagai asosiasi profesi Akuntan yang meningkatkan peran Akuntan untuk mewujudkan Indonesia Maju.

## Pandangan atas Implementasi Reviu Mutu KJA IAI

Pembentukan DRM KJA IAI merupakan suatu pencapaian yang perlu mendapatkan apresiasi. Seiring dengan perkembangan KJA yang semakin pesat, DPN IAI memandang perlu menjaga kualitas dan mutu pekerjaan KJA yang dipimpin oleh Akuntan Berpraktik Anggota Utama IAI. Selain membentuk DRM KJA IAI, DPN IAI juga telah menerbitkan Peraturan Organisasi (PO) yang mendukung aktivitas pelaksanaan reviu mutu KJA. Sosialisasi terkait Peraturan Organisasi tentang Disiplin Anggota dan Reviu Mutu KJA telah disaksikan oleh 2.643 orang. Jumlah ini akan terus bertambah, mengingat sosialisasi juga ditayangkan di YouTube IAI.

Pandemi Covid-19 tidak menjadi hambatan bagi DRM KJA IAI melaksanakan tugasnya dalam reviu mutu KJA. Pada periode kepengurusan DPN IAI 2018-2022, DRM KJA IAI telah melaksanakan reviu mutu terhadap 10 KJA yang semuanya dilaksanakan secara online (jarak jauh). Pendekatan reviu mutu yang dilaksanakan KJA adalah bersifat pembinaan untuk peningkatan kualitas KJA. Reviu mutu KJA merupakan kontribusi IAI dalam melindungi kepentingan publik dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesi Akuntan, khususnya Akuntan Berpraktik yang memiliki izin KJA.

## Perubahan Komposisi Majelis Kehormatan

Selama periode DPN IAI 2018-2022, terdapat perubahan susunan Majelis Kehormatan IAI. Di masa pandemi Covid 19, Majelis Kehormatan harus kehilangan 2 orang Anggotanya. Pada tahun 2020, Wahyu K. Tumakaka, Anggota Majelis Kehormatan IAI meninggal dunia. Kemudian pada tahun 2021, Iswan Elmi, Anggota Majelis Kehormatan IAI meninggal dunia. Sehingga komposisi Majelis Kehormatan terakhir adalah dengan susunan sebagai berikut:

<b>Ketua</b>	Prof. Ilya Avianti
<b>Anggota</b>	1. Amir Abadi Jusuf 2. Anton Silalahi 3. Atjeng Sastrawidjaja 4. Prof. Djoko Susanto 5. Prof. Eddy R. Rasyid 6. Ruddy Koesnadi

## Ucapan Terima Kasih

Majelis Kehormatan IAI menyampaikan apresiasi kepada Dewan Penasihat, DPN, DSPJA IAI, DPDA IAI, Komite Etika IAI, DRM KJA IAI, seluruh perangkat kepengurusan IAI atas kerja keras dan keteguhannya untuk terus berjuang menjaga integritas dan profesionalisme Akuntan Indonesia di tahun yang begitu menantang.

Majelis Kehormatan IAI juga menyampaikan terima kasih kepada *stakeholders*, khususnya Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) atas kerja sama dan dukungannya dalam melakukan pembinaan dan pengawasan profesi Akuntan di Indonesia. Tidak lupa Majelis Kehormatan IAI mengucapkan terima kasih kepada PPPK, dan asosiasi profesi akuntan lainnya yang selama ini bekerjasama secara intensif dengan IAI dalam mewujudkan Kode Etik Akuntan Indonesia.



# Majelis Kehormatan



## Prof. Dr. Ilya Avianti, Ak., CA

Prof. Ilya Avianti merupakan Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran (FEB UNPAD) yang saat ini menjabat Ketua Senat FEB UNPAD, merangkap kepala Departemen Akuntansi FEB UNPAD serta sebagai *Senior Advisor* di RSM Indonesia. Beliau merupakan Anggota Dewan Komisiner merangkap Ketua Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan periode 2012-2017. Prof. Ilya juga menjabat Komisaris PT. PLN (Persero) Tbk. periode 2017-2021 dan pernah menduduki jabatan PLT Komisaris Utama PT. PLN (Persero) tahun 2018-2020.

Selain menjadi akademisi dan *Managing Partner* pada KAP Ilya Avianti & Rekan (1995-2004), Ilya juga pernah menjadi tenaga ahli Menteri Keuangan (2005-2006), Tenaga Ahli Badan Pemeriksa Keuangan (2007-2008), PLT Auditor Utama Keuangan Negara VII merangkap staf ahli (2009-2010) dan Auditor Utama Keuangan Negara VII pada Auditorat Utama Keuangan Negara VII BPK RI (2010-2012).

Sebelum menjadi Ketua Majelis Kehormatan IAI periode 2018-2022, Ilya adalah Ketua Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan (DKSAK) IAI selama dua periode (2010-2018), Anggota Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI 2006-2010, dan anggota Komite Evaluasi dan Rekomendasi PPA IAI.

Prof. Ilya lahir di Bandung pada 12 Juli 1959. Ia menamatkan pendidikannya mulai dari Sarjana Ekonomi dan Akuntansi hingga Doktor Akuntansi di FEB Universitas Padjadjaran.



## Prof. Djoko Susanto, Ph.D., Ak., CA

Prof. Djoko Susanto aktif di IAI untuk mengembangkan aktivitas hubungan internasional IAI, hingga menjadi Sekretaris Jenderal ASEAN *Federation of Accountants* (AFA) tahun 1984-1986 dan Presiden AFA periode 1994-1996.

Menjadi wakil ketua IAI bidang Hubungan Internasional sejak 1994-2002, pengurus IAI tahun 2002-2006, dan Anggota Dewan Pengurus Nasional IAI periode 2006-2010. Beliau dipercaya menjadi anggota Majelis Kehormatan IAI selama tiga periode, 2010-2022, dan pada periode 2014-2018, menjabat sebagai Ketua.

Prof. Djoko menerima *Lifetime Achievement Award* dari IAI dan AFA tahun 2011 sebagai apresiasi dan penghargaan atas kontribusinya mengembangkan profesi Akuntan di Indonesia dan kawasan Asia Tenggara.

Djoko Susanto merupakan Guru Besar Akuntansi dari STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (YKPN). Saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Bank BPD DIY dan Ketua YKPN Yogyakarta. Ia pernah menjadi Ketua Pengurus STIE YKPN, Ketua Bidang Penasihat Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta seluruh Indonesia (APTIS) Wilayah V Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Prof. Djoko juga pernah menjabat Komite Audit dan Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT XL Axiata Tbk., PT Pan Brothers, PT Sorini Agro Asia CorporindoTbk., dan PT Jababeka Tbk.

Lahir di Palembang pada 22 Oktober 1951, Prof. Djoko menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Gadjah Mada tahun 1979, lalu menamatkan S2 di University of Arkansas, Amerika Serikat jurusan Akuntansi tahun 1988. Gelar Ph.D. diperoleh dari universitas yang sama pada 1992.



**Drs. Atjeng Sastrawidjaja, Ak., CA**

Atjeng Sastrawidjaja saat ini merupakan *Partner* di KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan. Atjeng terpilih sebagai Anggota Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia selama dua periode (2014-2022). Sebelumnya di IAI menjadi Anggota Dewan Penasihat IAI periode 2010-2014, Anggota DPN IAI periode 2002-2010, dan pernah menjadi pengurus IAI Wilayah DKI Jakarta.

Atjeng Sastrawidjaja lahir di Tasikmalaya pada 1 Februari 1943. Ia menyelesaikan Pendidikan Akuntansi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1970. Mengawali karir di Kantor Akuntan Negara (KAN) di Surabaya sebagai auditor.

Setelah 14 tahun berkiprah di KAN Surabaya, Atjeng mulai beranjak ke level pemimpin, dengan beberapa kali dipercaya menjadi Kepala Perwakilan BPKP di sejumlah provinsi, sampai kemudian menjabat Deputy Pengawasan BUMN/BUMD (2000) dan sebagai Deputy bidang Akuntan Negara (2001), Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP).



**Amir Abadi Jusuf, SE., M.Acc., Ak., CA**

Amir Abadi Jusuf adalah Pendiri, *Chairman* dan *Chief Executive Partner* RSM Indonesia yang memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun sebagai akuntan publik.

Saat ini Amir merupakan Anggota Majelis Kehormatan IAI periode 2018-2022. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan (DKSAK) IAI periode 2014-2018, dan pernah menjadi Ketua IAI Kompartemen Akuntan Publik.

Amir Abadi Jusuf lulus dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1976 dan meraih gelar Magister Akuntansi (M.Acc) di Universitas Hawaii, Honolulu, USA pada tahun 1981. Amir Abadi Jusuf bergabung dengan Universitas Indonesia sebagai dosen penuh waktu sejak 1975 di Departemen Akuntansi FEB UI.



**Anton Silalahi, Ak., CA**

Anton Silalahi kembali terpilih menjadi Anggota Majelis Kehormatan IAI periode 2018-2022 setelah sebelumnya menjabat sebagai Anggota Majelis Kehormatan IAI periode 2014-2018.

Anton telah berkiprah sebagai akuntan publik, kurator dan likuidator selama 22 tahun sejak 1996. Ia merupakan pimpinan Kantor Akuntan Publik Anton Silalahi.

Anton yang lahir pada 7 Juli 1960, juga merupakan kurator dan pengurus yang tergabung dalam Himpunan Kurator dan Pengurus Indonesia (HKPI). Selain itu, Anton juga seorang likuidator dan merupakan Wakil Sekjen Perkumpulan Profesi Likuidator Indonesia (PPLI), sekaligus Ketua Panitia Pendidikan dan Sertifikasi Calon Likuidator Profesional Indonesia.



### **Prof. Eddy R. Rasyid, Ph.D., Ak., CA**

Prof. Eddy R. Rasyid terpilih menjadi Anggota Majelis Kehormatan IAI periode 2018-2022. Sebelumnya beliau merupakan Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI periode 2009-2013, Dewan Pengarah IAI Kompartemen Akuntan Pendidik 2010-2012 serta aktif sebagai pengurus IAI Wilayah Sumatera Barat sejak 2008-2016. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Eksekutif Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi selaku perwakilan IAI.

Pada tahun 2002 beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Semen Padang dan dipercaya menjadi Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT. Semen Padang pada April 2015.

Prof. Eddy lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat 10 Oktober 1957 dan memulai karir sebagai dosen Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada tahun 1985 setelah menyelesaikan S1 dari Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 1992 beliau berhasil mendapatkan gelar Master dari University of Wollongong Australia. Empat tahun kemudian Beliau kembali ke Wollongong University untuk melanjutkan studi ke program Doctoral dan dengan sukses Beliau meraih gelar Ph.D pada bulan Mei 1996.



### **Ruddy Koesnadi, SE., MAk., Ak., CA**

Ruddy Koesnadi adalah Anggota Majelis Kehormatan IAI periode 2018-2022 dan merupakan *Partner* di Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono dan Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dengan pengalaman lebih dari 40 tahun sebagai akuntan publik. Beliau juga mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1971.

Dalam kegiatan profesi, beliau pernah duduk dalam kepengurusan di Forum Akuntan Pasar Modal, Badan Peradilan Profesi Akuntan Publik IAI dan Dewan Kehormatan Asosiasi Emiten Indonesia. Ruddy memperoleh gelar sarjana ekonomi dan akuntan serta magister akuntansi dari FEB UI.

